

**HUBUNGAN BEBAN KERJA FISIK TERHADAP TINGKAT
KEJENUHAN KERJA PADA OPERATOR PENJAGA
REAKTOR DI PT PARDIC JAYA CHEMICALS**

SKRIPSI



Oleh
SHAFIRA DINI ISTIQOMAH
3333150033

JURUSAN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA
CILEGON-BANTEN
2019

**HUBUNGAN BEBAN KERJA FISIK TERHADAP TINGKAT
KEJENUHAN KERJA PADA OPERATOR PENJAGA
REAKTOR DI PT PARDIC JAYA CHEMICALS**

**Skripsi ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan
gelar Sarjana Teknik**



Oleh
SHAFIRA DINI ISTIQOMAH
3333150033

**JURUSAN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA
CILEGON-BANTEN
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan dibawah ini :

NAMA : SHAFIRA DINI ISTIQOMAH

NIM : 3333150033

JURUSAN : TEKNIK INDUSTRI

JUDUL : HUBUNGAN BEBAN KERJA FISIK TERHADAP TINGKAT
KEJENUHAN KERJA PADA OPERATOR PENJAGA
REAKTOR DI PT PARDIC JAYA CHEMICALS

Dengan ini menyatakan bahwa penelitian dengan judul tersebut diatas adalah benar karya saya sendiri dengan arahan dari pembimbing I dan pembimbing II, dan tidak ada duplikasi dengan karya orang lain kecuali yang telah disebutkan sumbernya.

Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penelitian ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Cilegon, Mei 2019

SHAFIRA DINI ISTIQOMAH

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan Oleh :

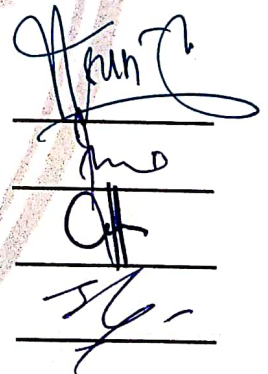
NAMA : SHAFIRA DINI ISTIQOMAH
NIM : 3333150033
JURUSAN : TEKNIK INDUSTRI
JUDUL : HUBUNGAN BEBAN KERJA FISIK TERHADAP
TINGKAT KEJENUHAN KERJA PADA OPERATOR
PENJAGA REAKTOR DI PT PARDIC JAYA
CHEMICALS

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan Diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik pada Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Pada hari : Selasa
Tanggal : 21 Mei 2019

DEWAN PENGUJI

Pembimbing 1 : Dr. Ir. Wahyu Susihono, ST.,MT.,IPM.,AER
Pembimbing 2 : Ani Umyati, ST., MT.
Penguji 1 : Dr. Lovely Lady, ST., MT.
Penguji 2 : Nuraida Wahyuni, S.T., M.T.



Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Industri




Putro Ferro Ferdinand.,ST.,MT
NIP. 198103042008121001

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala karuniaNya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian ini yang dilaksanakan sejak November 2018 sampai dengan Februari 2019 yaitu Hubungan Beban Kerja Fisik Terhadap Tingkat Kejenuhan Kerja Pada Operator Penjaga Reaktor Di PT Pardic Jaya Chemicals. Skripsi ini disusun sebagai persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Teknik di Jurusan Teknik Industri Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

Selama penyusunan Skripsi penulis menyadari dengan adanya pihak yang turut membimbing, memberi doa dan dukungan, skripsi ini dapat selesai pada waktunya. Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Wahyu Susihono.,ST.,MT.,IPM selaku pembimbing I dan Ibu Ani Umyati, ST., MT. selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan masukan selama penyusunan Skripsi ini.
2. Bapak Soni, Bapak Odin dan Bapak Santoso yang telah memberikan izin untuk pengambilan data di lapangan serta seluruh operator produksi 1 dan produksi 2 yang sudah bersedia sebagai responden.

Penulis menyadari terdapat kekurangan dalam penyusunan Skripsi ini, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran sebagai penyempurnaan Skripsi ini. Semoga Skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca umumnya.

Cilegon, Mei 2019

Penulis

ABSTRAK

Shafira Dini Istiqomah. HUBUNGAN BEBAN KERJA FISIK TERHADAP TINGKAT KEJENUHAN KERJA PADA OPERATOR PENJAGA REAKTOR DI PT PARDIC JAYA CHEMICALS. Dibimbing oleh Dr. Ir. Wahyu Susihono.,ST.,MT.,IPM., AER dan Ani Umyati, ST., MT.

PT. Pardic Jaya Chemicals adalah perusahaan yang bergerak dalam pembuatan resin sintesis dengan total memiliki 23 reaktor kimia untuk proses produksinya. Pada saat ini terdapat tiga operator penjaga reaktor area produksi 1 dan area produksi 2 dalam satu *shift*. Sampai saat ini belum pernah dilakukan perhitungan beban kerja fisik operator yang terlihat kelelahan setelah kegiatan *charging material*, sehingga akan dilakukan pengukuran beban kerja fisik yang dialami oleh operator area produksi 1 dan area produksi 2 dengan metode persentase *cardiovascular load* (% CVL) dan juga untuk mengetahui apakah jumlah operator yang diterapkan sudah cukup atau belum. Beban kerja berlebih dalam jangka waktu lama juga akan menimbulkan *burnout*, sehingga peneliti juga mengukur tingkat *burnout* dengan kuesioner *Maslach Burnout Inventory – General Survey* (MBI-GS) serta mencari hubungan antara beban kerja fisik dan *burnout*. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* untuk mengukur variabel bebas dan variabel terikat secara bersamaan sehingga hasil yang diperoleh apakah terdapat hubungan atau tidak antara variabel beban kerja fisik terhadap variabel *burnout*. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata % CVL operator produksi 1 yaitu 6,59 % dan operator 2 yaitu 9,14 % sehingga jumlah operator penjaga reaktor yang diterapkan untuk masing-masing area produksi 1 dan produksi 2 dalam satu *shift* sudah dianggap cukup karena tidak ada operator yang memiliki persentase %CVL $\geq 30\%$. Hasil *scoring* aspek kelelahan *burnout* didapatkan rata-rata 28,65 satuan, aspek sinis *burnout* didapatkan rata-rata 28,29 satuan dan aspek *professional efficacy* didapatkan rata-rata 21,06 satuan. Beban kerja fisik tidak memiliki hubungan terhadap variabel *burnout* karena hasil uji korelasi memiliki nilai ($p\text{-value} > 0,05$).

Kata Kunci: *Beban Kerja Fisik, Kejenuhan Kerja (Burnout)*

ABSTRACT

Shafira Dini Istiqomah. RELATIONSHIP OF PHYSICAL WORKLOAD TOWARDS BURNOUT ON REACTOR GUARD OPERATOR AT PT PARDIC JAYA CHEMICALS. Guided by Dr. Ir. Wahyu Susihono.,ST.,MT.,IPM., AER and Ani Umyati, ST., MT.

PT. Pardic Jaya Chemicals is a manufacture company who makes synthesis resins with a total of 23 chemical reactors for the production process. At present there are three reactor guard operators in production area 1 and production area 2 in one shift. No one has ever been measuring of operator's physical workload that appears exhausted after material charging activity, so it will be measuring of physical workload operators of production area 1 and production area 2 with the percentage cardiovascular load method (% CVL) and also whether the number of operators applied is enough or not. Over workload in a long time will also cause burnout, then it also will be measuring the level of burnout with the Maslach Burnout Inventory - General Survey (MBI-GS) questionnaire and search for a relationship between physical workload and burnout. This study uses a cross sectional approach to measure independent variables and dependent variables simultaneously so that the results obtained are whether there is a relationship or not between physical workload variables and burnout variables. The results show the average % CVL operator production 1 was 6.59% and operator 2 was 9.14% so the number of reactor guard operators deployed for each production area 1 and production 2 in one shift was considered sufficient because there was no operator that has a percentage of % CVL \geq 30%. The results of the scoring aspects of burnout fatigue obtained an average of 28.65 units, the cynical aspect of burnout obtained an average of 28.29 units and the professional efficacy aspects obtained an average of 21.06 units. Physical workload has no relationship to the burnout variable because the correlation test results have a value (p -value > 0.05).

Keywords: *Physical Workload, Burnout*